



**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI DENGAN
OBJEK KEINDAHAN KESENIAN JATHILAN
DI YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

ZAENAL ARIFIN

01221002

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SEKOLAH TINGGI
SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI DENGAN
OBJEK KEINDAHAN KESENIAN JATHILAN DI
YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

ZAENAL ARIFIN

01221002

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SEKOLAH TINGGI
SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI DENGAN OBJEK
KEINDAHAN KESENIAN JATHILAN
DI YOGYAKARTA**

Zaenal Arifin

01221002

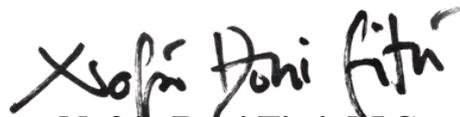
**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
DIPLOMA III SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN
VISI INDONESIA**

STSRD VISI

Menyetujui Dosen

Pembimbing

Tanggal: 23 Juli 2025



Nofria Doni Fitri, M.Sn

NIDN : 0525117201

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI DENGAN OBJEK KEINDAHAN KESENIAN JATHILAN DI YOGYAKARTA

Tugas Akhir ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji
Program Studi Desain Komunikasi Visual
Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia
Pada tanggal 16 Juli 2025
di STSRD VISI Yogyakarta

Dewan Penguji

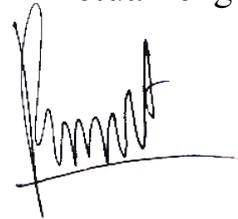
Pembimbing



Nofria Doni Fitri, M.Sn

NIDN: 0525117201

Ketua Penguji



Hapidiningrani K, M.Ds.

NIDN: 0524079001

Mengetahui,

Ketua STSRD VISI



Wahyu Tri Widadijo, SS, M.Sn

NIDN. 0526047001

Ketua Jurusan



Dwisanto Sayogo, M.Ds.

NIDN. 0510128401

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Buku Fotografi dengan Objek Keindahan Kesenian Jathilan di Yogyakarta”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Nofria Doni Fitri, M.Sn, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua dan keluarga tercinta atas dukungan, doa, dan semangat yang tak ternilai.
3. Seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Desain Komunikasi Visual yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa studi.
4. Teman-teman serta semua pihak yang turut membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat serta menumbuhkan rasa cinta terhadap seni dan budaya tradisional Indonesia.

Yogyakarta, 4 Juli 2025



Zaenal Arifin

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------|-----|
| Lembar Persetujuan | ii |
| Lembar Pengesahan | iii |
| Kata Pengantar | iv |

| | | |
|---|-------------|---|
| I | BAB 2 | 1 |
| | Minat Utama | 1 |
| | Keunggulan | 1 |
| | Kesimpulan | 3 |

| | |
|---------------------|---|
| BAB 2 | 4 |
| Latar belakang | 4 |
| Keunggulan | 5 |
| Analisis | 6 |
| Kesimpulan Analisis | 7 |

| | | |
|-----|---------------|---|
| III | BAB 3 | 8 |
| | Konsep Verbal | 8 |
| | Konsep Visual | 9 |

| | |
|------------------|----|
| BAB 4 | 11 |
| Referensi Desain | 11 |
| Rough Desain | 12 |
| Final Desain | 19 |
| Aplikasi Desain | 25 |

| | | |
|--|----------------|----|
| | Daftar Pustaka | 26 |
| | Lampiran | 27 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Bregada lombok abang (sumber: penulis) | 2 |
| Gambar 1.2 Prewedding kasual (sumber: penulis) | 2 |
| Gambar 1.3 Acara wedding (sumber: penulis) | 2 |
| Gambar 1.4 Fotografi perspektif (sumber: penulis) | 3 |
| Gambar 1.5 Prewedding adat jawa (sumber: penulis) | 3 |
| Gambar 2.1 font anton (sumber: font meme) | 9 |
| Gambar 2.2 font calibri (sumber: google) | 9 |
| Gambar 2.3 font javanese text (sumber: fonts100) | 10 |
| Gambar 2.4 pallet warna (sumber: penulis) | 10 |
| Gambar 3.1 referensi layout cover buku (sumber: Pinterest) | 11 |
| Gambar 3.2 referensi layout isi buku (sumber: Pinterest) | 12 |
| Gambar 3.3 aset foto (sumber: Penulis) | 13 |
| Gambar 3.4 foto terpilih (sumber: Penulis) | 13 |
| Gambar 3.5 Logo lightroom (sumber: google) | 14 |
| Gambar 3.6 Proses editing lightroom (sumber: Penulis) | 14 |
| Gambar 3.7 Foto awal (sumber: Penulis) | 14 |
| Gambar 3.8 Foto hasil editing (sumber: Penulis) | 14 |
| Gambar 3.9 Foto awal (sumber: Penulis) | 15 |
| Gambar 3.10 Foto hasil editing (sumber: Penulis) | 15 |
| Gambar 3.11 Foto awal (sumber: Penulis) | 15 |
| Gambar 3.12 Foto hasil editing (sumber: Penulis) | 15 |
| Gambar 4.1 Desain layout cover buku (sumber: Penulis) | 16 |
| Gambar 4.2 Desain layout cover buku (sumber: Penulis) | 16 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4.3 Desain layout cover buku (sumber: Penulis) | 16 |
| Gambar 4.4 Desain layout cover buku (sumber: Penulis) | 16 |
| Gambar 4.5 layout terpilih cover buku (sumber: Penulis) | 17 |
| Gambar 4.6 Desain final cover buku (sumber: Penulis) | 17 |
| Gambar 5.1 Layout isi buku (sumber: Penulis) | 17 |
| Gambar 5.2 - 5.4 Layout isi buku (sumber: Penulis) | 18 |
| Gambar 5.5 & 5.6 Layout isi buku (sumber: Penulis) | 19 |
| Gambar 6.1 Desain isi buku (sumber: penulis) | 20 |
| Gambar 6.2 Desain isi buku (sumber: penulis) | 20 |
| Gambar 6.3 Desain isi buku (sumber: penulis) | 21 |
| Gambar 6.4 Desain isi buku (sumber: penulis) | 21 |
| Gambar 6.5 Desain isi buku (sumber: penulis) | 22 |
| Gambar 6.6 Desain isi buku (sumber: penulis) | 22 |
| Gambar 6.7 Desain isi buku (sumber: penulis) | 23 |
| Gambar 6.8 Desain isi buku (sumber: penulis) | 23 |
| Gambar 6.9 Desain isi buku (sumber: penulis) | 24 |
| Gambar 6.10 Desain isi buku (sumber: penulis) | 24 |
| Gambar 6.11 Cover depan buku (sumber: penulis) | 25 |
| Gambar 6.12 Bagian isi buku (sumber: penulis) | 25 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Minat Utama

Desain komunikasi visual adalah proses menciptakan pesan visual untuk menyampaikan informasi, ide yang melibatkan elemen visual seperti warna, bentuk, gambar, dan teks untuk menciptakan karya visual yang menarik. Sebagai mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual banyak hal yang penulis pelajari seperti pengetahuan dan teknik Fotografi, Video Editing, Tipografi, Ilustrasi Manual dan Digital. Untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis lebih berfokus pada bidang fotografi.

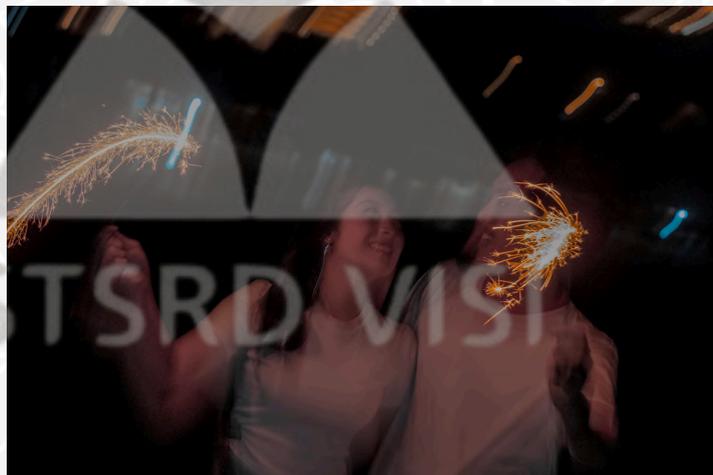
Ketertarikan penulis yang tinggi terhadap fotografi karena keinginan memperdalam ilmu fotografi yaitu menggabungkan antara keterampilan teknik dan pengetahuan estetika, serta menggabungkan keduanya ke dalam konsep visual di setiap karya. Melalui fotografi, penulis ingin mengekspresikan ide, membangun narasi visual yang kuat, serta mengasah kemampuan dalam komposisi, pencahayaan, dan editing foto untuk menciptakan gambar yang memiliki makna dan daya tarik artistik.

B. Keunggulan

Dalam hal teknis penulis lebih menguasai digital dibandingkan manual. Untuk digital penulis menguasai fotografi, videografi, desain branding identitas visual, dan desain media sosial lainnya. Perangkat lunak yang penulis kuasai yaitu Adobe Photoshop, Corel Draw, Adobe Premiere, dan Adobe Lightroom. Beberapa contoh karya fotografi yang penulis buat sebagai berikut:



Gambar 1.1 Bregada lombok abang
(sumber: dokumentasi penulis)



Gambar 1.2 Prewedding casual
(sumber: dokumentasi penulis)



Gambar 1.3 Acara wedding
(sumber: dokumentasi penulis)



Gambar 1.4 Fotografi perspektif
(sumber: dokumentasi penulis)



Gambar 1.5 Prewedding adat jawa
(sumber: dokumentasi penulis)

C. Kesimpulan

Berdasarkan minat dan skill penulis diajukan di atas, yaitu berfokus pada di bidang fotografi, khususnya pada bidang fotografi event dengan objek kesenian jathilan. Penulis ingin mewujudkan karya yang menarik, diyakini dapat menyampaikan pesan-pesan kompleks secara visual dengan menonjolkan karya melalui fotografi. Dalam hal ini penulis ingin memperkenalkan lebih luas tentang kesenian tari tradisional dari Yogyakarta yaitu kesenian jathilan.

BAB II

PENGANTAR OBJEK PERANCANGAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta sebagai kota budaya memiliki beragam kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang hingga saat ini. Salah satu seni pertunjukan tradisional yang populer di Yogyakarta adalah jathilan. Masing-masing daerah memiliki bentuk dan gaya pertunjukan yang khas sesuai dengan budaya dan karakter sosial masyarakat pendukungnya. Bahkan antar kabupaten/ kota di DIY juga terdapat bentuk dan gaya pertunjukan jathilan yang berbeda-beda pula. Akan tetapi, seni pertunjukan jathilan memiliki ciri khas utama, yaitu menggunakan kuda yang terbuat dari anyaman bambu dengan sejumlah penari dan musik pengiring.

Jathilan sebagai sebuah tontonan masih menawarkan sisi eksotis yang mampu memikat penonton dari atraksi kuda-kudaan, tarian, iringan musik, dan adegan trace para pemain (adegan pemain jathilan kesurupan roh halus). Jathilan Yogyakarta merupakan salah satu dari Warisan Budaya Tak benda Indonesia dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah mendapatkan penetapan sejak tahun 2016 dan masuk dalam domain seni pertunjukan.

Dengan pendekatan yang kreatif dan informatif, penulis berharap kesenian jathilan ini mendapatkan tempat istimewa di hati masyarakat, baik di tingkat lokal maupun nasional. Visualisasi yang menarik tentu akan memudahkan audiens untuk mengenali, mengingat, dan menghargai kesenian tradisional ini, sehingga warisan kesenian tetap dapat dijalankan dan lestari oleh anak muda generasi mendatang.

B. Keunggulan

1. Profil objek perancangan

Kesenian jathilan ini akan dikemas dalam bentuk buku yang memperhatikan prinsip-prinsip desain. Produk buku ini dirancang dalam dua bentuk, yaitu dalam bentuk cetak dan elektronik. Buku ini menampilkan berbagai foto mengenai pementasan kesenian jathilan. Ilustrasi dalam bentuk foto yang penulis sajikan di buku ini mulai dari berbagai teknik pengambilan foto pementasan, peran anak muda dalam melestarikan kesenian ini, keindahan gerak yang tersaji di dalam kesenian ini, komposisi foto dan lain sebagainya.

Tujuan utama dari perancangan buku ini adalah untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang keindahan kesenian jathilan. Sejarah kesenian jathilan, serta peran anak muda dalam menjalankan dan melestarikan kesenian tradisional ini dikemas melalui media buku fotografi. Pembaca akan diajak untuk melihat keindahan (estetika) melalui visual yang menarik.

2. Profil target audiens

a. Rentang usia

Buku ini dirancang untuk kisaran usia 15 - 40 Tahun

b. Jenis Kelamin

Semua kalangan laki-laki dan perempuan

c. Profesi

Fotografer profesional/*amateur*, mahasiswa seni, seniman, pekerja kreatif, peneliti budaya

d. Gaya hidup

Menghargai warisan budaya, aktif dalam kegiatan seni dan komunitas, gemar mengeksplorasi seni tradisional.

e. Minat dan hobi

Memiliki minat dalam seni terutama seni fotografi, seni tari, seni pertunjukan, dan kebudayaan lokal

f. Kebiasaan

Sering mengunjungi pameran seni, berburu foto di acara budaya, hingga mengoleksi buku seni dan budaya.

C. Analisis

1. What (Apa)

Apa yang dilakukan?

Perancangan sebuah buku fotografi yang menampilkan keindahan kesenian tradisional Jathilan di Yogyakarta. Buku ini memadukan unsur visual (fotografi) dengan narasi untuk menggambarkan nilai budaya, estetika, serta ekspresi gerak dan makna yang terkandung dalam pertunjukan Jathilan.

2. Why (Mengapa)

Mengapa buku ini dirancang?

1. Untuk melestarikan dan memperkenalkan kesenian tradisional Jathilan kepada generasi muda dan masyarakat luas.
2. Memberikan pengalaman visual yang kuat melalui media fotografi.
3. Meningkatkan apresiasi seni dan budaya lokal, terutama di era digital yang cenderung melupakan tradisi.

3. Who (Siapa)

Siapa yang terlibat atau menjadi sasaran?

1. Perancang: Mahasiswa Desain Komunikasi Visual / Fotografer / Penulis Buku.
2. Subjek: Para penari, seniman, dan kelompok seni Jathilan di Yogyakarta.
3. Target pembaca: Masyarakat umum, pelajar, pecinta seni dan budaya, serta wisatawan budaya.

4. When (Kapan)

Kapan perancangan dilakukan?

1. Proses perancangan dilakukan selama masa studi, khususnya saat proyek akhir/tugas akhir.
2. Waktu pengambilan foto dilakukan saat pertunjukan Jathilan berlangsung, baik dalam acara adat maupun pentas umum.

5. Where (Di mana)

Di mana proses ini berlangsung?

1. Di Yogyakarta, khususnya di daerah yang masih aktif menampilkan pertunjukan Jathilan seperti Bantul, Kota Yogyakarta, dan Sleman
2. Proses fotografi dilakukan di lokasi pertunjukan atau latihan.

6. How (Bagaimana)

Bagaimana proses perancangan dilakukan?

1. Melakukan riset visual dan budaya tentang Jathilan.
2. Mengikuti dan mendokumentasikan pertunjukan Jathilan secara langsung melalui fotografi.
3. Menyeleksi dan mengolah foto-foto terbaik untuk ditata secara estetis dalam buku.
4. Menambahkan narasi, deskripsi, dan interpretasi visual untuk memperkaya isi buku.
5. Menggunakan prinsip desain komunikasi visual dalam tata letak, tipografi, dan penyampaian pesan visual.
6. Proses akhir berupa layout, editing, dan pencetakan buku.

D. Kesimpulan analisis

Perancangan buku ini merupakan upaya kreatif dan edukatif dalam mendokumentasikan serta mengangkat keindahan kesenian tradisional Jathilan melalui media fotografi. Dengan pendekatan visual yang kuat, buku ini tidak hanya menjadi sarana pelestarian budaya, tetapi juga menjadi media apresiasi seni yang mampu menjangkau generasi muda. Melalui proses riset, pemotretan langsung, dan penerapan prinsip desain komunikasi visual, karya ini diharapkan mampu memperkenalkan nilai estetika dan makna simbolis dari Jathilan kepada masyarakat luas.

BAB III

KONSEP DESAIN

A. Konsep verbal

Penulis mengangkat tema kesenian tari tradisional sebagai media mempromosikan dan memperkenalkan salah satu tarian tradisional di Yogyakarta. Dalam isi buku ini penulis akan menyampaikan berbagai hal mengenai kesenian Jathilan.

Judul buku: **Estetika Objek Foto Kesenian Jathilan**

Isi buku ini membahas tentang:

1. Sejarah singkat kesenian jathilan:
 - a. Asal usul
 - b. Perkembangan kesenian jathilan
2. Unsur yang ada dalam kesenian:
 - a. Rias (make up wajah)
 - b. Kostum
 - c. Perlengkapan
 - d. Properti
3. Keindahan Objek Foto:
 - a. Tokoh seperti: pawang, Pemeran lain (tambahan)
 - b. Tarian
 - c. Unsur magis dan sakral Tarian Jathilan
 - d. Proses Trans Penari Jathilan
 - e. Ekspresi visual
 - f. Proses penyembuhan
4. Kesenian Jathilan sebagai objek fotografi selain dokumentatif, tetapi juga estetik:
 - a. Teknik/komposisi fotografi yang tepat digunakan pada kesenian tersebut
 - b. Kumpulan moment
 - c. Peran anak muda dalam kesenian tersebut (generasi penerus kesenian jathilan)

Judul Buku : Estetika Objek Foto Kesenian Jatilan
 Ukuran : A4
 Halaman : 46 Halaman
 Kertas isi buku : Art paper 120 gr
 Kertas Cover buku : Art carton 190 gr glossy
 Warna : Full color

B. Konsep visual

1. Pemilihan jenis font

Dalam perancangan buku estetika objek foto jathilan penulis menggunakan 3 jenis font yaitu:

a. Anton

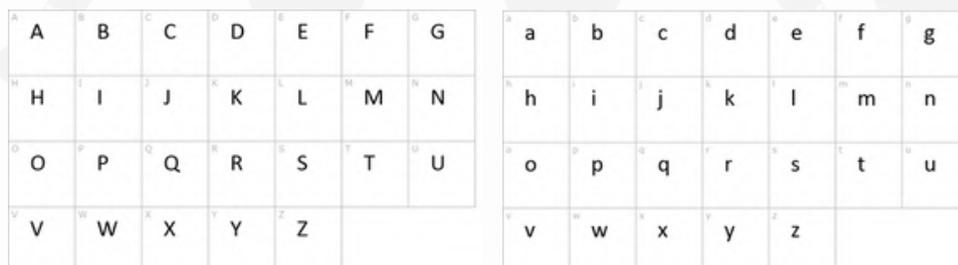
Jenis font Anton digunakan sebagai judul buku dan beberapa pada bagian isi buku dalam perancangan buku visual ini. jenis huruf sans-serif yang dirancang khusus untuk menarik perhatian dengan tampil tebal, padat, dan kuat. Dengan font Anton akan tampil modern, dan penuh energi sangat cocok untuk buku fotografi budaya atau dokumentasi tradisi.



Gambar 2.1 font anton
(sumber: font meme)

b. Calibri (ms)

Font Calibri adalah font sans-serif modern yang dirancang untuk kenyamanan membaca, dan sangat cocok digunakan sebagai font isi penjelasan dalam buku.



Gambar 2.2 font calibri
(sumber: google)

c. Javanese text

Font Javanese Text adalah jenis huruf yang merepresentasikan aksara Jawa tradisional, dan memiliki tampilan ornamental, historis, serta khas budaya Nusantara. Jika digunakan dalam subjudul sebuah buku, font ini memiliki fungsi yang sangat khas dan kontekstual, terutama untuk buku yang berkaitan dengan budaya Jawa atau kesenian tradisional seperti Jathilan.

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L | M |
| N | O | P | Q | R | S | T | U | V | W | X | Y | Z |
| a | b | c | d | e | f | g | h | i | j | k | l | m |
| n | o | p | q | r | s | t | u | v | w | x | y | z |

Gambar 2.3 font javanese text
(sumber: fonts100)

2. Pemilihan warna

Pada pemilihan warna, penulis terinspirasi dari warna alami bambu yang biasa digunakan sebagai anyaman kuda pada kesenian jathilan yaitu hijau dan coklat. Kemudian penulis menambahkan warna netral yaitu hitam dan putih terinspirasi dari topeng pentul dan bejer yang biasa digunakan dalam pementasan jathilan.

| | | | | | | | |
|---|------------------------------------|---|---------------------------------------|---|----------------------------------|---|---------------------------------------|
|  | C : 0 M : 0 Y : 0 K : 100 |  | C : 63 M : 82 Y : 100 K : 52 |  | C : 0 M : 0 Y : 0 K : 0 |  | C : 83 M : 68 Y : 100 K : 55 |
|---|------------------------------------|---|---------------------------------------|---|----------------------------------|---|---------------------------------------|

Gambar 2.4 pallet warna
(sumber: penulis)

BAB IV

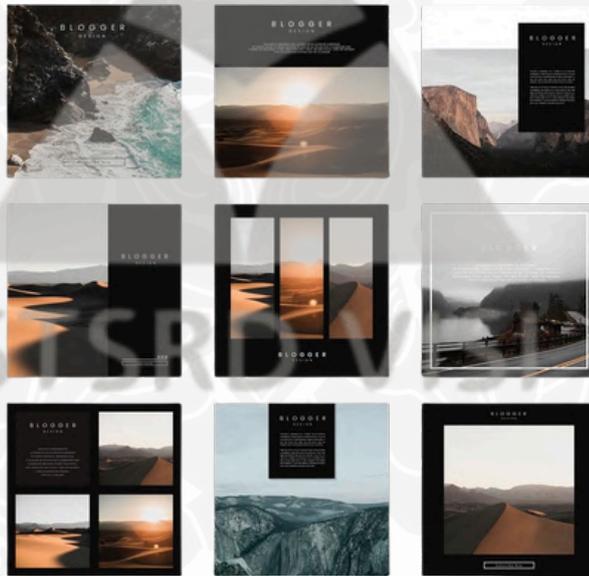
PROSES DESAIN

A. Referensi Desain

Berikut beberapa referensi desain yang penulis gunakan dalam perancangan buku estetika objek foto jathilan.

1. cover buku

Gambar dibawah merupakan referensi untuk desain dan layout cover buku yang penulis.



Gambar 3.1 referensi layout cover buku
(sumber: Pinterest)

2. layout isi buku

Untuk menghasilkan letak gambar buku fotografi yang sesuai dengan minat penulis, penulis memilih referensi yang cocok seperti beberapa gambar berikut. Dengan referensi dan ide yang ini, penulis mencoba menyesuaikan tata letak sesuai dengan karya yang diinginkan penulis.



Gambar 3.2 referensi layout isi buku
(sumber: Pinterest)

B. Rough Desain

Pertama, berawal dari penulis dipercaya menjadi dokumentator acara peresmian sanggar kesenian jatilan. Hingga akhirnya dipercaya dan ditunjuk sebagai bagian media dokumentasi pada setiap pementasan sanggar tersebut. Dalam proses pendokumentasian tersebut penulis memotret seluruh rangkaian pertunjukan. Mulai dari persiapan (sebelum pementasan). Suasana keramaian penonton jatilan. Ekspresi wajah dari para penari jatilan. Gestur tubuh penari dalam menarikan tarian jathilan. Para pemain dalam kondisi trance, para pawang yang bertugas dalam memulihkan para penari dari kondisi trance.

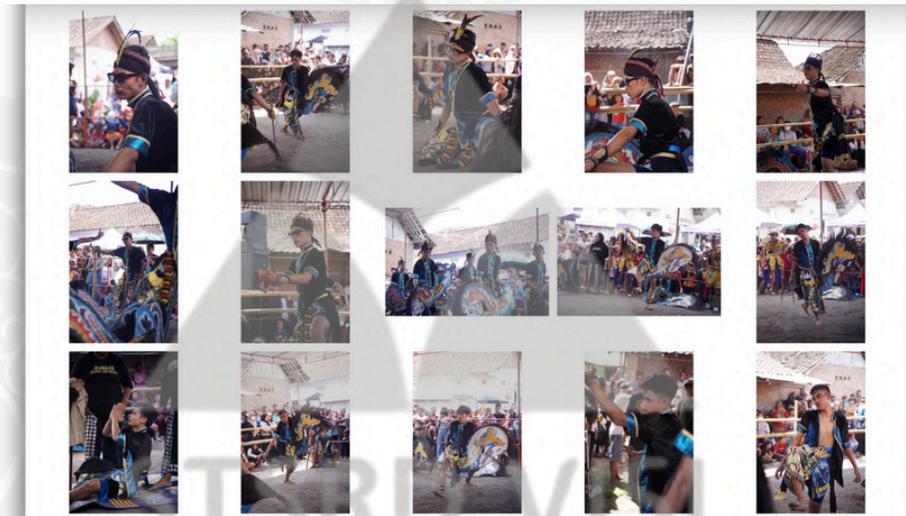
Kedua, penulis melakukan konsultasi dengan pembimbing tugas akhir dalam menentukan dan memilih foto-foto yang akan digunakan sebagai ilustrasi dalam perancangan buku ilustrasi ini.

Ketiga, penulis menggunakan kemampuan penulis dalam bidang DKV untuk mendesain layout buku, menentukan jenis huruf dan besaran huruf yang digunakan, dll.

1. Pemilihan isi foto buku

Berdasarkan banyaknya aset foto yang dimiliki penulis perlu pemilihan foto yang akan digunakan pada isi buku, dalam hal pemilihan ini penulis dibantu oleh dosen pembimbing. Sebelumnya foto-foto tersebut sudah dipilih untuk kebutuhan dokumentasi sosial media sanggar kesenian jathilan tersebut, namun perlu dipilah lagi karena jumlah yang banyak dan tidak semua foto sesuai dengan tema dan isi dari buku tersebut.

Foto asli



Gambar 3.3 aset foto
(sumber: Penulis)



Foto terpilih



Gambar 3.4 foto terpilih
(sumber: Penulis)

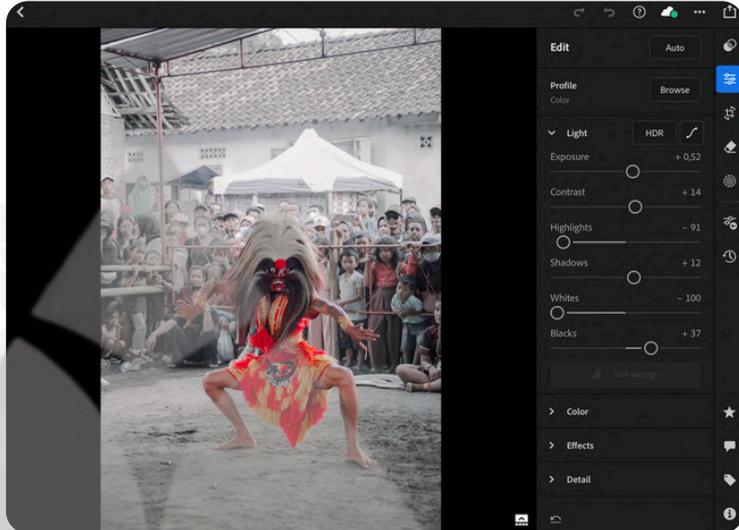
2.Editing foto

Setelah mendapatkan berbagai foto kemudian melalui tahap editing untuk menjadikan foto-foto tersebut lebih layak untuk digunakan sebagai isi buku.

Software



Gambar 3.5 Logo lightroom
(sumber: google)



Gambar 3.6 Proses editing lightroom
(sumber: Penulis)

Aplikasi/software yang digunakan oleh penulis adalah adobe lightroom mobile karena aplikasi ini sangat cocok digunakan untuk kebutuhan editing fotografer mulai dari awam hingga profesional. kemudahan dan aplikasi yang fleksibel ini menjadi pilihan penulis.

Hasil editing

Sebelum



Gambar 3.7 Foto awal

Sesudah



Gambar 3.8 Foto hasil editing

(sumber: Penulis)

Sebelum



Gambar 3.9 Foto awal
(sumber: Penulis)

Sesudah



Gambar 3.10 Foto hasil editing
(sumber: Penulis)

Kedua contoh hasil gambar tersebut, merupakan proses editing penulis dalam hal ini menghilangkan objek mengganggu yang ada di background foto serta penyesuaian warna pada gambar agar audiens terfokus pada objek utama pada foto.

Sebelum



Gambar 3.11 Foto awal
(sumber: Penulis)

Sesudah



Gambar 3.12 Foto hasil editing
(sumber: Penulis)

Contoh pada gambar diatas penulis melakukan editing penyesuaian cahaya dan cropping agar gambar terfokus pada subjek foto.

3. Pemilihan layout cover buku

Penulis membuat beberapa desain cover buku dengan warna dan font yang sudah ditentukan sebelumnya, kemudian dibantu oleh dosen pembimbing untuk memilih cover mana yang lebih cocok. Pada beberapa cover tersebut yang terpilih adalah cover ke empat (D)

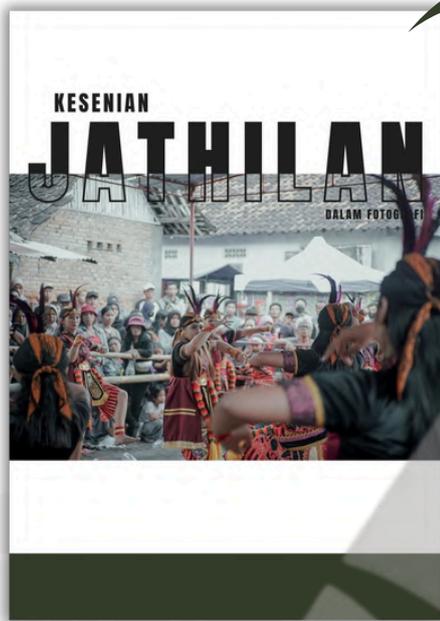


Gambar 4.1 & 4.2 Desain layout cover buku
(sumber: Penulis)

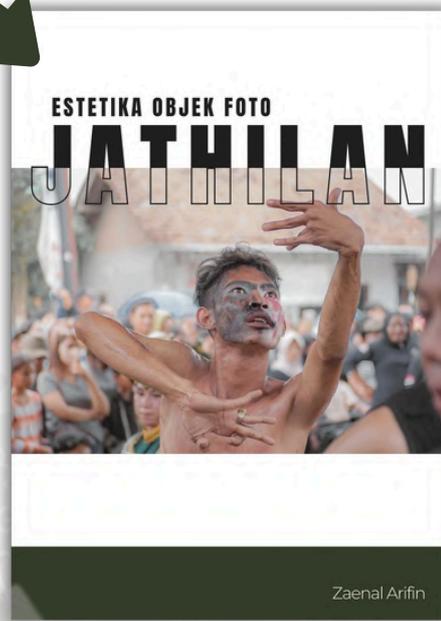


Gambar 4.3 & 4.4 Desain layout cover buku
(sumber: Penulis)

Setelah layout terpilih kemudian penulis mendapatkan saran perubahan pada judul, foto yang digunakan pada cover buku, dan penambahan nama penulis sebagai identitas buku.



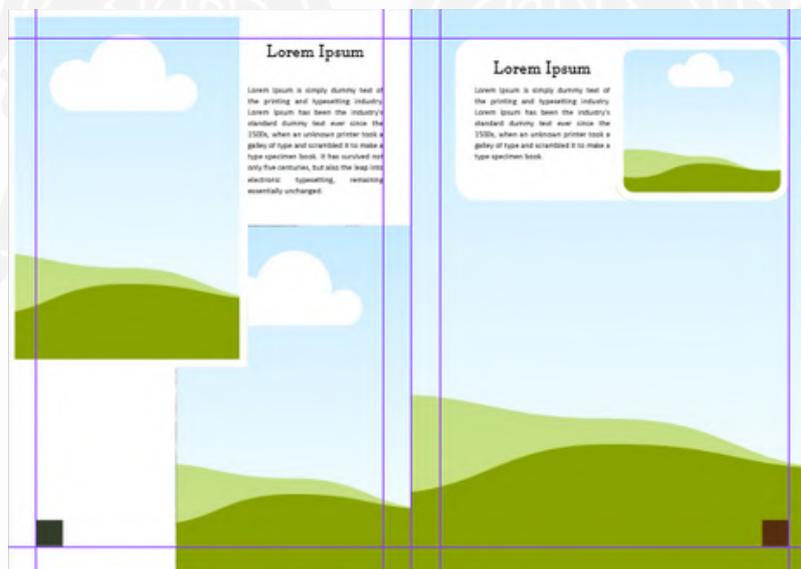
Gambar 4.5 layout terpilih cover buku (sumber: Penulis)



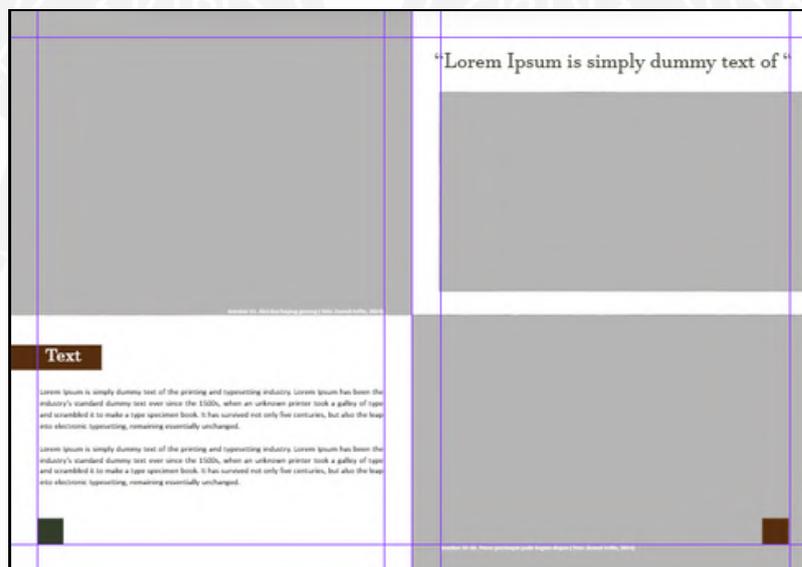
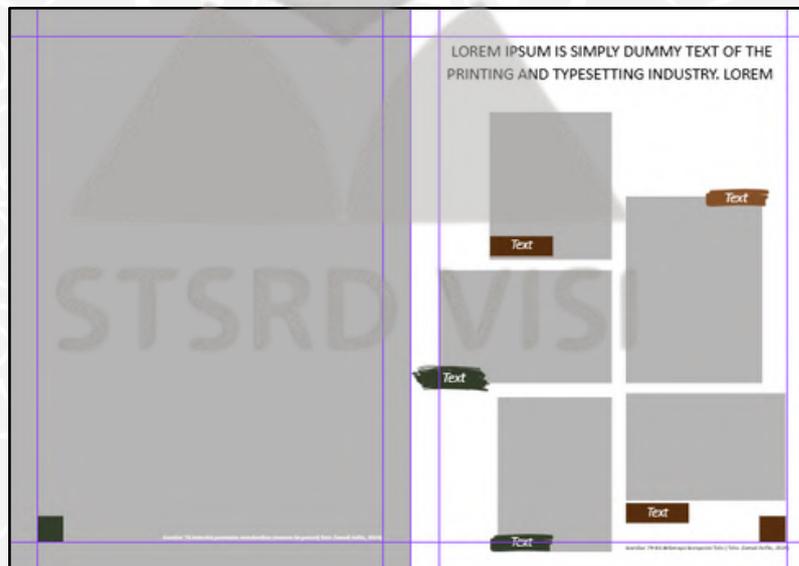
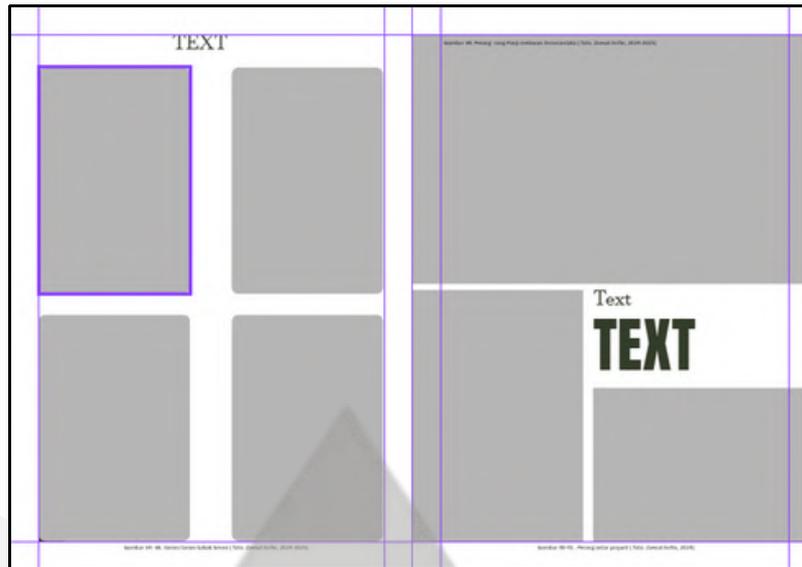
Gambar 4.6 Desain final cover buku (sumber: Penulis)

5. Layout buku

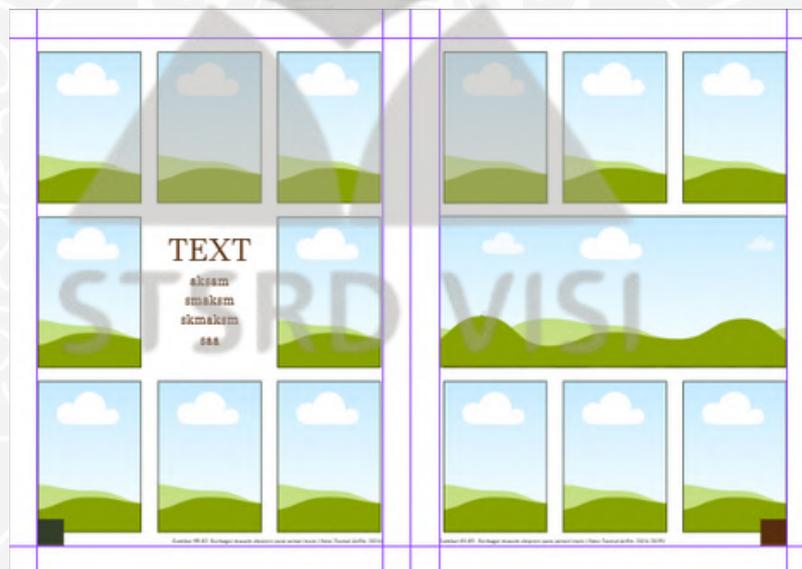
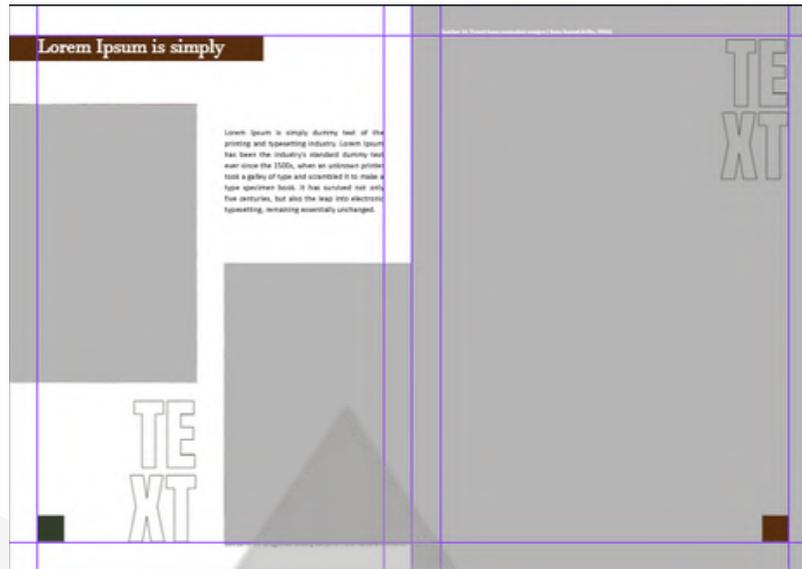
Pada proses layout buku, penulis menggunakan software canva dengan tujuan kemudahan, ukuran aplikasi yang cukup ringan namun dapat digunakan pada smartphone juga dapat dikerjakan dimana saja, selain itu dalam penggunaan desain dengan jumlah foto yang banyak software ini lebih nyaman digunakan. Berikut berbagai layout dan penerapan yang penulis desain:



Gambar 5.1 Layout isi buku (sumber: Penulis)



Gambar 5.2 - 5.4 Layout isi buku
(sumber: Penulis)



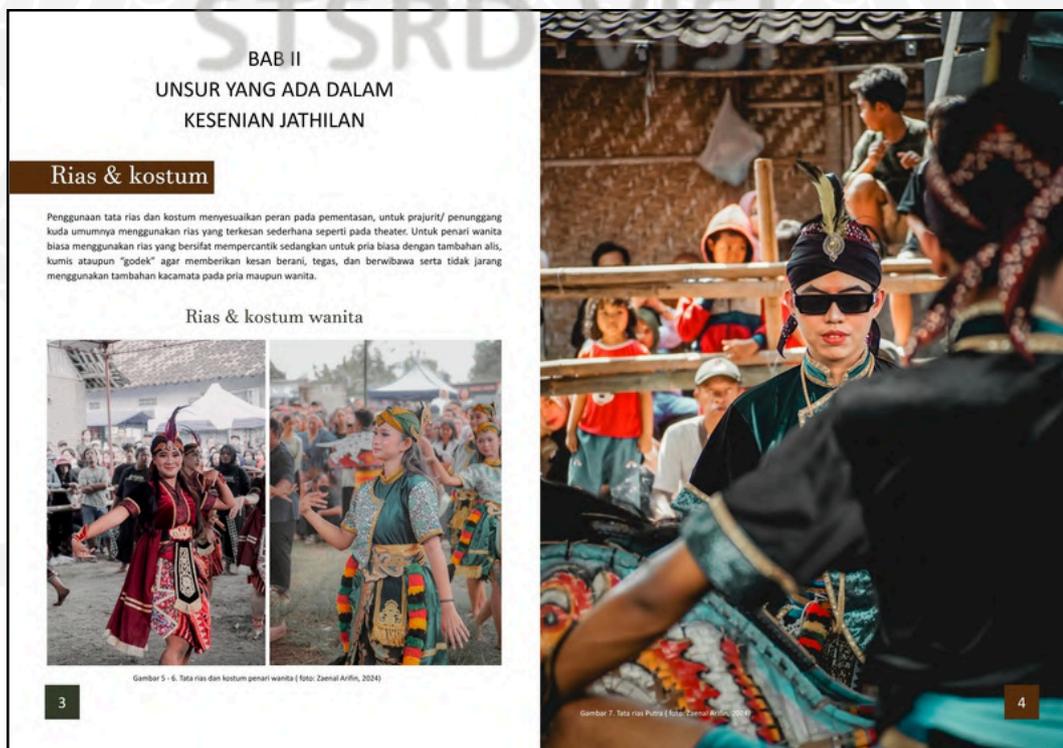
Gambar 5.5 & 5.6 Layout isi buku
(sumber: Penulis)

C. Final desain

Setelah selesai dengan layout dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing kemudian penulis melanjutkan penerapan gambar gambar terpilih sesuai dengan isi buku. Berikut adalah beberapa contoh final desain isi buku yang penulis desain.



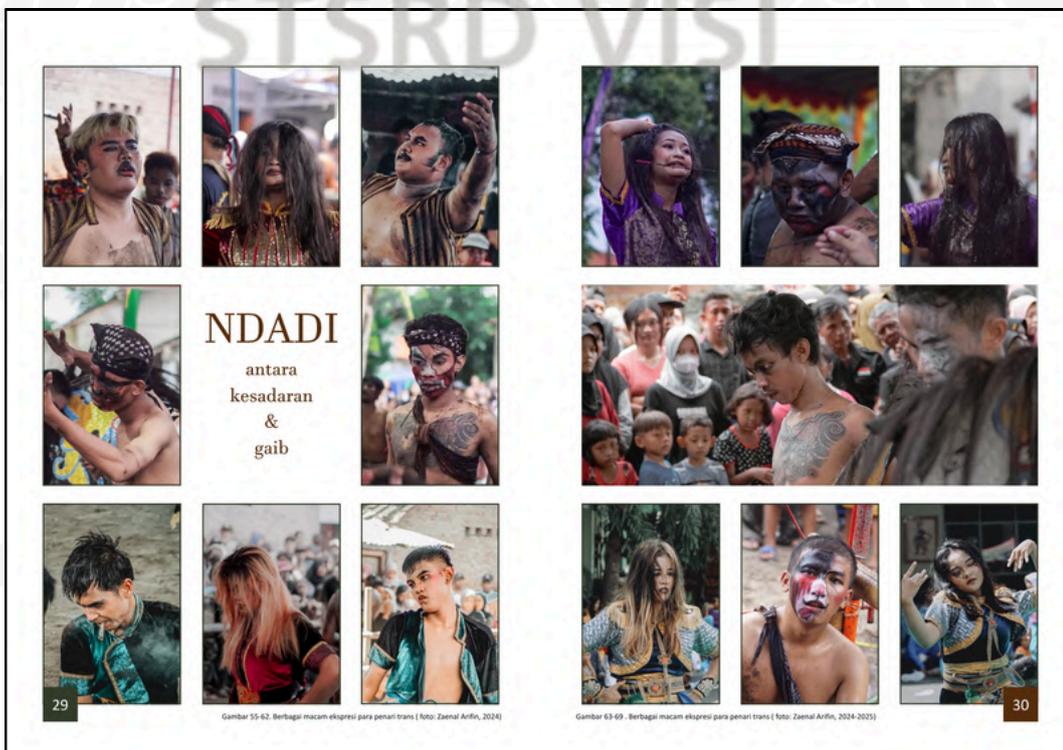
Gambar 6.1 Desain isi buku
(sumber: penulis)



Gambar 6.2 Desain isi buku
(sumber: penulis)



Gambar 6.3 Desain isi buku (sumber: penulis)



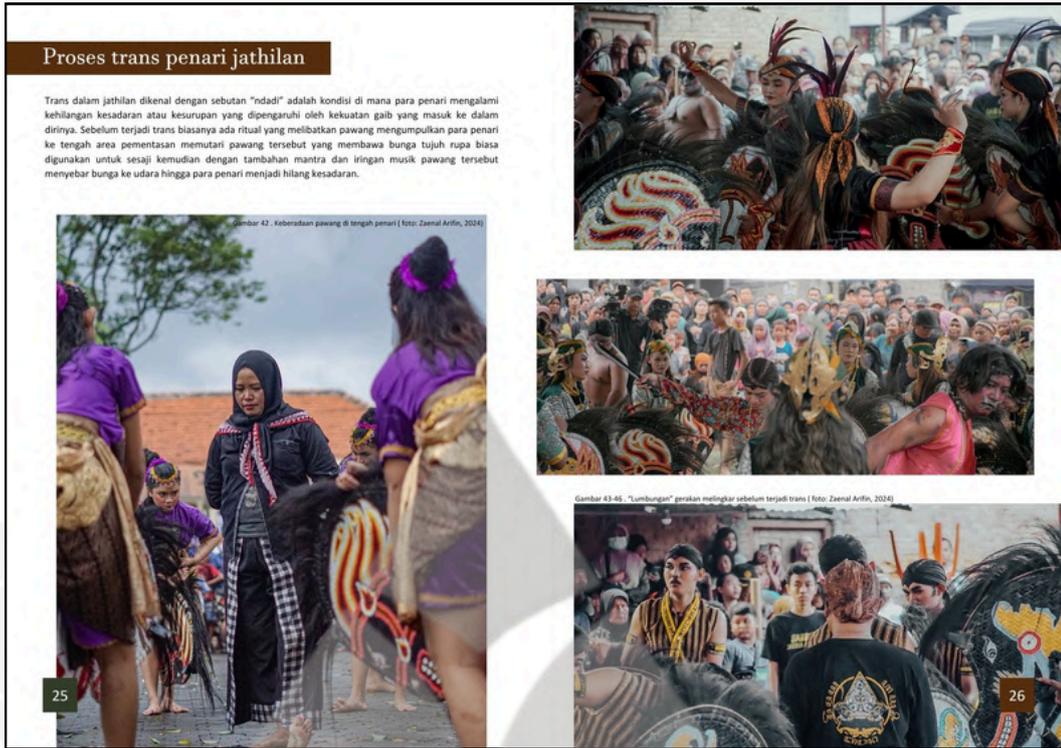
Gambar 6.4 Desain isi buku (sumber: penulis)



Gambar 6.5 Desain isi buku
(sumber: penulis)



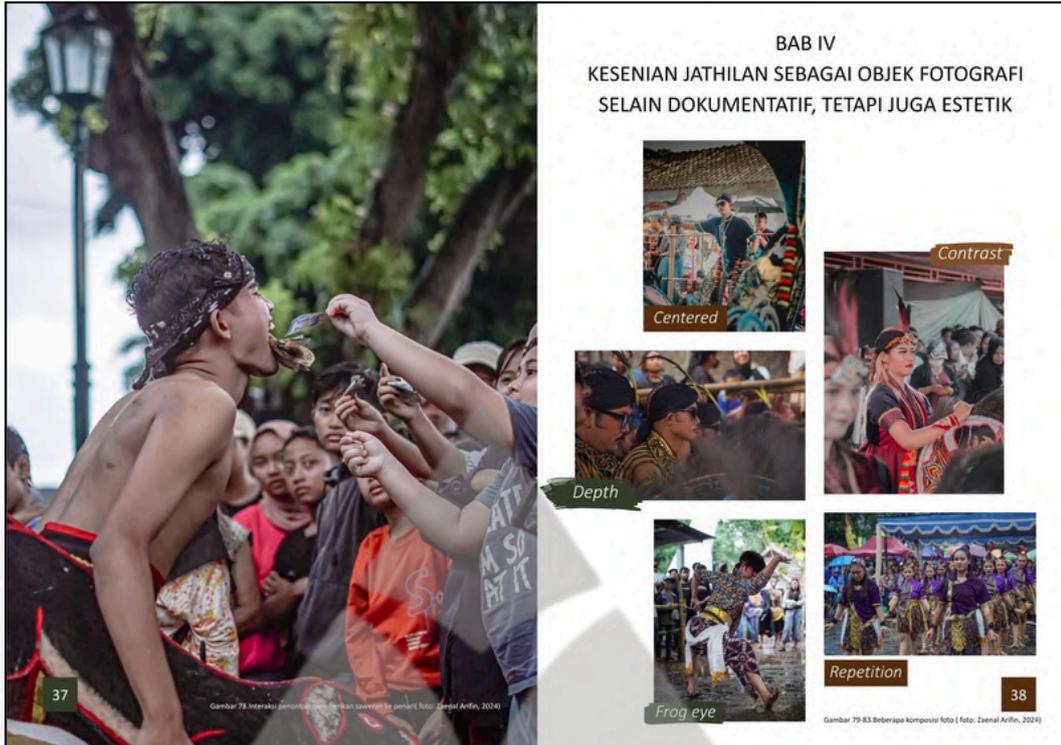
Gambar 6.6 Desain isi buku
(sumber: penulis)



Gambar 6.7 Desain isi buku
(sumber: penulis)



Gambar 6.8 Desain isi buku
(sumber: penulis)



Gambar 6.9 Desain isi buku
(sumber: penulis)



Gambar 6.10 Desain isi buku
(sumber: penulis)

D. Aplikasi desain utama

Pada perancangan ini desain utama di aplikasikan menjadi buku sebagai berikut.



Gambar 6.11 Cover depan buku
(sumber: penulis)



Gambar 6.12 Bagian isi buku
(sumber: penulis)

DAFTAR PUSTAKA

Dirangkum dari Nanang Arizona, “Jathilan” dalam Goresan Peradaban #1 : Kumpulan Ragam Warisan Budaya Takbenda Daerah Istimewa Yogyakarta. 2018. Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta : Yogyakarta, hlm. 100-110, dari <https://kebudayaan.jogjakota.go.id/page/index/jathilan-yogyakarta>

Link referensi gambar:

Gambar 2.1

<https://fontmeme.com/fonts/anton-font/>

Gambar 2.3

https://www.fonts100.com/font+53550_Javanese+Text.html

Gambar 3.1

<https://pin.it/79K7kWGxH>

Gambar 3.3

<https://pin.it/13ydYloeu>

LAMPIRAN

F.STSRD VISI/B7

FORMULIR PENDAFTARAN SIDANG UJIAN TUGAS AKHIR (TA) D3

Yang bertanda tangan dibawah ini;

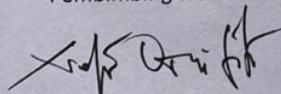
| | |
|----------------------------|---|
| Nama | Zaenal Arifin |
| NIM | 01221002 |
| Program Studi | D3 |
| Dosen Pembimbing | Nofria Doni Fitri, M.Sn. |
| Judul TA / Skripsi | Perancangan buku fotografi dengan objek keindahan kesenian jathilan di yogyakarta |
| Rencana Pelaksanaan Sidang | Tatap muka |
| Nomer WA aktif | 081226719410 |

*(Coret yang tidak perlu)

Mengajukan diri sebagai peserta sidang TA/Skripsi tahun akademik 2024/2025 dan menyatakan bersedia memenuhi persyaratan ujian Tugas Akhir/Skripsi:

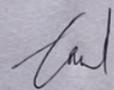
1. Menyerahkan formulir pendaftaran sidang ujian TA/Skripsi dalam format PDF.
2. Menyerahkan transkrip nilai yang bersumber dari Ecampuz calon peserta sidang, didalamnya telah lulus semua mata kuliah minimal C dalam format PDF.
3. Menyerahkan bendel TA/Skripsi dalam format PDF.
4. Menyerahkan lembar konsultasi TA/Skripsi yang ditandatangani dan disetujui Dosen pembimbing TA/Skripsi dalam format PDF.
5. Mengirimkan semua persyaratan ujian TA /Skripsi ke email/google drive stsrervisita@gmail.com dengan subjek:
 - a. TA D3 : TA_Nama_Nim
 - b. Skripsi S1 : Skripsi_Nama_Nim

Mengetahui,
Pembimbing TA


Nofria Doni Fitri, M.Sn.

Yogyakarta 4 Juli , 2025

Mahasiswa,


Zaenal Arifin



SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN TUGAS AKHIR D3
PRODI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

NAMA : Zaenal Arifin NIM : 01221002
SEMESTER : Semester 6 TAHUN AKADEMIK : 2024/2025
JUDUL TA : PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI DENGAN OBJEK KEINDAHAN KESENIAN
JATHILAN DI YOGYAKARTA
PEMBIMBING : Nofria Doni Fitri, M.Sn

| TANGGAL | KOREKSI | SARAN | PARAF PEMBIMBING |
|------------|--|--|------------------|
| 10.03.2025 | Penyesuaian Judul TA | menyesuaikan isi dalam buku | Xo/p |
| 24.03.2025 | Penyesuaian ^{bab pendahuluan} dan fokus hingga objek perancangan | perbaiki dan lanjutkan | Xo/p |
| 22.04.2025 | Rancangan konsep verbal dan visual. | melanjutkan dan Fokus pada proses desain | Xo/p |
| 12.08.2025 | pemilihan cover buku | Ditambah nama | Xo/p |
| 20.06.2025 | Pemilihan foto isi buku | dilanjutkan layout | Xo/p |
| 30.06.2025 | Perubahan judul dan perbaikan isi laporan | | Xo/p |
| 2.07.2025 | Pemilihan foto dan layout buku | melanjutkan layout | Xo/p |
| 04.07.2025 | Layout bagian isi buku Siap diujikan di sidang TA. | melanjutkan proses layout | Xo/p |

Ketua Jurusan :

Pembimbing,

(Dwisanto Sayogo, M.Ds)

(Nofria Doni Fitri, M.Sn)

Dokumentasi



Gambar 1 & 2 Dokumentasi sidang Tugas akhir